

BAB V

KESIMPULAN

Majalah *Daulat Ra'jat* merupakan majalah revolusioner yang turut andil dalam memberikan gagasan keindonesiaan pada 1930-an. Sebagai majalah revolusioner, Majalah *Daulat Ra'jat* berperan dalam melahirkan intelektual muda di Indonesia. Majalah *Daulat Ra'jat* menjadi kancah dalam proses perumusan gagasan keindonesiaan. Ide-ide keindonesiaan yang lahir dari para intelektual muda Indonesia, dikumpulkan kemudian diolah sehingga melahirkan suatu gagasan baru mengenai Indonesia.

Majalah *Daulat Ra'jat* hadir pada situasi pergerakan nasional terbagi menjadi dua, yaitu gerakan yang bersifat kooperatif dari golongan moderat dan gerakan yang bersifat nonkooperatif dari golongan radikal. Tahun 1930-an merupakan puncak dari pelaksanaan hak *exorbitante rechten* di Hindia Belanda. Pelaksanaan hak tersebut menjadi faktor lahirnya gerakan radikal di Hindia Belanda. Majalah *Daulat Ra'jat* menjadi salah satu bentuk radikalisme gerakan nasional, karena karangan-karangan yang dimuat dalam majalah tersebut bertentangan dengan kebijakan pemerintah kolonial Belanda.

Gagasan keindonesiaan yang dimuat dalam Majalah *Daulat Ra'jat* adalah keindonesiaan dengan gaya Barat. Dimana kata “Indonesia” sendiri merupakan ide dari Scidmore yang merupakan orang Belanda. Ide-ide yang termuat dalam Majalah *Daulat Ra'jat* memakai istilah Barat, seperti politik, liberalisme,

demokrasi, ekonomi dan sebagainya yang telah dilokalisasi menjadi pemaknaan dalam bahasa Indonesia. Indonesia yang dimuat dalam Majalah *Daulat Ra'jat* ialah Indonesia dalam pengertian politik, ekonomi, dan sosial. Indonesia yang bisa memiliki aturan hukumnya sendiri, bisa mengatur sistem perekonomian sendiri, dan hubungan antara rakyatnya bisa sejajar tanpa memandang tingkatan kedudukan dalam pergaulan sosial.

Keberhasilan dari Majalah *Daulat Ra'jat* tidak lepas dari penggagasnya. Para penggagas Majalah *Daulat Ra'jat* terdiri dari intelektual muda yang dibentuk oleh sistem pendidikan Barat serta dari bekas birokrat Belanda. Meski berasal dari golongan yang berbeda tapi mereka memiliki satu tujuan, yaitu melahirkan intelektual muda yang bisa memimpin Indonesia di masa depan. Atas dasar visi tersebut, para penggagas melahirkan Majalah *Daulat Ra'jat* yang bertujuan untuk memberi dasar pada perjuangan menegakkan identitas “Indonesia”.

Berdasarkan kajian ini, ide-ide keindonesiaan dalam Majalah *Daulat Ra'jat* yang terbit pada masa kolonial Belanda merupakan khasanah terpendam dalam penelitian sejarah pergerakan nasional yang patut diungkap lebih banyak lagi. Maka dari itu, terbuka kesempatan melihat pemaknaan Indonesia pada majalah-majalah lain yang sezaman, dan seperti apa proses perumusannya.